



BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance

Volume 1 Issue 1 2023 Page 26-37

DOI: <https://doi.org/10.37985/benefit.v1i1.24>

Penerapan Metode Pendrilan Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur Pada Siswa Kelas XII AKL 3 SMKN 1 Dumai Tahun 2022

Alfiah Herawaty

SMK NEGERI 1 DUMAI

Email: alfiahh210@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur dengan metode pembelajaran drill. Adapun rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti adalah : "Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur siswa Kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai, Penelitian ini dilaksanakan berupa penelitian tindakan kelas adalah tahun 2022, pada semester ganjil. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XII AKL 3 sebanyak 35 orang siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator hasil belajar. Hasil penelitian pada bab-bab yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai, mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur pada pokok bahasan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur. Setelah dilakukan

tidak pada siklus I hasil belajar kognitif siswa meningkat hasil belajar siswa. skor dasar dengan rata-rata 70,82 meningkat pada Ulangan Harian I menjadi 86,64 dengan tingkat ketuntasan 94,29%. Pada Ulangan Harian II meningkat menjadi 88,9 dengan tingkat ketuntasan 100%. Maka diperoleh kenaikan hasil belajar dari ulangan I dan ulangan II yang sangat signifikan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Pembelajaran Drill, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur dengan metode pembelajaran drill. Adapun rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti adalah : "Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur siswa Kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai, Penelitian ini dilaksanakan berupa penelitian tindakan kelas adalah tahun 2022, pada semester ganjil. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa Kelas XII AKL 3 sebanyak 35 orang siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penelitian menentukan aspek-aspek yang diamati pada masing-masing indikator hasil belajar. Hasil penelitian pada bab-bab yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai, mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur pada pokok bahasan Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur. Setelah dilakukan tidak pada siklus I hasil belajar kognitif siswa meningkat hasil belajar siswa. skor dasar dengan rata-rata 70,82 meningkat pada Ulangan Harian I menjadi 86,64 dengan tingkat ketuntasan 94,29%. Pada Ulangan Harian II meningkat menjadi 88,9 dengan tingkat ketuntasan 100%. Maka diperoleh kenaikan hasil belajar dari ulangan I dan ulangan II yang sangat signifikan.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Pembelajaran Drill, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur

Article info:

Received 10 Maret 2023; Accepted 10 Maret 2023; Published 11 Maret 2023

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu bentuk satuan pendidikan kejuruan bertujuan menyiapkan lulusannya menjadi manusia yang produktif, mampu bekerja mandiri, siap memasuki dunia kerja sesuai kompetensinya dan dapat mengembangkan sikap profesionalisme.

Oleh karena itu SMK memuat mata pelajaran Muatan Peminatan Kejuruan (C) terdiri dari C1 Mapel Dasar Bidang Keahlian, C2 Mapel Dasar Bidang Keahlian dan C3 Mapel Kompetensi keahlian, yang berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi atau kemampuan pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program kejuruan berbasis kompetensi yang menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.

Program Studi Keahlian pada Kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yaitu pada mata pelajaran kelompok C3 pada Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di kelas XI dan kelas XII. Kompetensi ini harus dikuasai oleh peserta didik yang bersekolah di SMK Program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, karena untuk menyelesaikan studinya harus mengikuti uji kompetensi yang materi ujinya ada dalam mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur.

Kompetensi ini di ajarkan secara teori dan praktik agar peserta didik menguasai pengetahuan dan keterampilan tentang praktik akuntansi/pembukuan yang di mulai dari Menganalisis dokumen sumber dan pendukung sampai pada penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan, Sehingga pada saat mereka tamat nanti sudah memiliki kompetensi dasar sesuai standar SKKNI untuk level SMK.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak semuanya berjalan mulus, salah satu faktor penyebabnya adalah adanya Praktek Kerja Lapangan/PKL yang dilaksanakan pada semester Genap/semester IV. Dimana seharusnya materi di di ajarkan seluruhnya di semester genap, dengan adanya PKL pembelajaran terhenti sementara waktu. Untuk mengatasi masalah tersebut guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan berkelompok dengan harapan setelah mereka selesai melaksanakan PKL tugas yang diberikan bisa dikerjakan secara mandiri, namun setelah pelaksanaan PKL berakhir tidak semua siswa bisa mengerjakan tugas secara mandiri sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka menjadi rendah dan tidak merata.

Berdasarkan pengamatan penulis mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, merupakan mata pelajaran yang sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu siklus yang berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Maka dibutuhkan strategi dan metode pengajaran yang digunakan yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Pada makalah ini penulis memfokuskan pada penerapan metode drill kepada siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur.

Dari beberapa metode pembelajaran yang ada metode drill merupakan salah satu metode pembelajaran yang penulis pilih diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, siswa dilatih berkali-

kali untuk menyelesaikan laporan keuangan mulai dari pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, membuat neraca lajur, sampai pada pelaporan rugi laba, dan membuat jurnal penutup.

Dengan metoda drill guru akan lebih mudah mengontrol dan membedakan mana siswa yang disiplin, rajin, ulet serta teliti dalam mengerjakan setiap latihan siswanya saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian saintifik, sebab bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar pratikum peserta didik, menggunakan metode Dril dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Dumai Tahun Pelajaran 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII AKL3 pada Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar pratikum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I, berupa data observasi yang memuat tentang bagaimana tutor sebaya berinteraksi untuk membimbing dan memotivasi kepada teman-temannya untuk mengerjakan tugas yang diberikan yaitu dimulai dari persiapan alat dan bahan dalam menganalisis akun-akun penyesuaian yang akan dibuatkan jurnalnya.

Berdasarkan data format Observasi dan data Praktik yang dilakukan pada siklus I, maka diperoleh data sebagai berikut :

1. Data Observasi Pada Siklus I

Tabel 1 : Data Observasi Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Aspek Penilaian					Skor rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Adelia Azzahra	3	5	4	3	4	3,8	B
2	Alini Dilaresti Liadi	4	4	4	4	4	4	BS
3	Alvina Afrillia	3	5	4	3	4	3,8	B
4	Anton	4	5	4	3	4	4	BS
5	Cantika Fania Putri	4	4	4	3	4	3,8	B
6	Cindy Aprilia	3	4	4	3	4	3,6	B

7	Deddy Prayoga	3	4	4	3	4	3,6	B
8	Enjelika Kristina Simanjuntak	3	4	4	3	4	3,6	B
9	Fatmawati	3	4	4	3	3	3,4	B
10	Febbyana	3	5	4	3	4	3,8	B
11	Hermayani	3	5	4	3	4	3,8	B
12	Indah Khairani	5	5	4	4	4	4,4	BS
13	Irma Nuriana	5	5	4	4	4	4,4	BS
14	Jelita	3	5	4	4	4	4	BS
15	Josen Pahusip	4	5	4	3	4	4	BS
16	Juwita	3	5	3	3	3	3,4	B
17	Khairunisya Titania	4	5	4	3	4	4	BS
18	Laila Agil Fitarani	4	5	4	3	4	4	BS
19	Linahati Bulolo	4	5	4	3	4	4	BS
20	Lisa Wati	3	5	3	3	3	3,4	B
21	Metta Nurmalasari	4	5	4	3	4	4	BS
22	Muhammad Syafik	4	5	4	3	4	4	BS
23	Nadila	4	5	4	3	4	4	BS
24	Nasya Nursalini Putri	3	5	3	3	3	3,4	B
25	Nur Hatika	4	5	4	3	4	4	BS
26	Nurjanah Fajarini	4	5	4	3	4	4	BS
27	Raihan Syahiman	4	5	4	3	4	4	BS
28	Serik Wahyuni	3	5	3	3	3	3,4	B
29	Siti Nurhaminah Adha	4	5	4	3	4	4	BS
30	Siti Nurmeilisa	4	5	4	3	4	4	BS
31	Sri Cahya Ningsih	4	5	4	3	4	4	BS
32	Susi Susanti	4	5	4	3	4	4	BS
33	Syaidina Maha Rani	4	5	4	3	4	4	BS
34	Tri Putri Andayanl	3	5	3	3	3	3,4	B
35	Yadittiya Laksamana	3	5	3	3	3	3,4	B
	Skor rata-rata	3,6	4,8	3,8	3,1	3,8	3,8	B

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 2. Hasil Penilaian

Indikator Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Kategori
Materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa	3,6	
Guru selalu membimbing dalam mengerjakan tugas	4,8	
Adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa	3,8	
Terjadinya semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan	3,1	
Selalu berada dalam bengkel/lab dalam mengerjakan tugas	3,8	
RATA-RATA	3,8	

Dari kesimpulan data yang diperoleh maka interaksi guru dalam membimbing dan memotivasi kepada siswanya untuk mengerjakan latihan berupa tugas yang diberikan yaitu menentukan akun-akun yang akan disesuaikan dan membuat jurnal penyesuaian/adjustment sudah Baik, ini dibuktikan dengan data rata-rata adalah 3,8. Selanjutnya melaksanakan pendrilan terhadap soal latihan menentukan akun-akun yang akan disesuaikan dan membuat jurnal penyesuaian/adjustment menentukan akun-akun yang akan disesuaikan dan membuat jurnal penyesuaian/adjustment menentukan akun-akun yang akan disesuaikan dan membuat jurnal penyesuaian/adjustment hasil yang diperoleh dalam penilaian praktik pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Data Penilaian Praktik Pada Siklus I

No	Nama	Aspek yang dinilai					Rerata
		1	2	3	4	Jlh	
1	Adelia Azzahra	80	80	80	80	320	80
2	Alini Dilaresti Liadi	90	90	85	80	345	86,25
3	Alvina Afrillia	90	90	85	83	348	87
4	Anton	90	90	84	85	349	87,25
5	Cantika Fania Putri	90	90	83	85	348	87
6	Cindy Aprilia	90	90	80	85	345	86,25
7	Deddy Prayoga	90	90	80	85	345	86,25
8	Enjelika Kristina Simanjuntak	90	90	80	85	345	86,25

9	Fatmawati	90	90	95	95	370	92,5
10	Febbyana	90	90	84	85	349	87,25
11	Hermayani	90	90	80	85	345	86,25
12	Indah Khairani	90	90	80	85	345	86,25
13	Irma Nuriana	90	90	80	85	345	86,25
14	Jelita	90	90	80	85	345	86,25
15	Josen Pahunip	90	90	80	85	345	86,25
16	Juwita	90	90	94	95	369	92,25
17	Khairunisya Titania	90	90	84	85	349	87,25
18	Laila Agil Fitarani	90	90	96	97	373	93,25
19	Linahati Bulolo	90	90	80	85	345	86,25
20	Lisa Wati	70	70	75	75	290	72,5
21	Metta Nurmalasari	90	90	80	85	345	86,25
22	Muhammad Syafik	90	90	96	96	372	93
23	Nadila	90	90	80	85	345	86,25
24	Nasya Nursalini Putri	80	80	84	85	329	82,25
25	Nur Hatika	90	90	80	85	345	86,25
26	Nurjanah Fajarini	90	90	95	95	370	92,5
27	Raihan Syahiman	90	90	80	85	345	86,25
28	Serik Wahyuni	80	80	75	80	315	78,75
29	Siti Nurhaminah Adha	90	90	80	85	345	86,25
30	Siti Nurmeilisa	90	90	83	85	348	87
31	Sri Cahya Ningsih	90	90	80	85	345	86,25
32	Susi Susanti	90	90	95	96	371	92,75
33	Syaidina Maha Rani	90	90	85	84	349	87,25
34	Tri Putri Andayanl	90	90	80	85	345	86,25
35	Yadittiya Laksamana	90	90	80	85	345	86,25
	Nilai Rata-rata						93,3

Data Observasi Pada Siklus II

Tabel 4: Data Observasi Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Aspek Penilaian					Skor rata-rata	Katagori
		1	2	3	4	5		
1	Adelia Azzahra	4	5	4	4	4	3,8	B
2	Alini Dilaresti Liadi	5	5	5	4	4	4	BS
3	Alvina Afrillia	4	5	4	4	4	3,8	B
4	Anton	5	5	4	4	4	4	BS
5	Cantika Fania Putri	4	5	4	4	4	3,8	B
6	Cindy Aprilia	4	4	4	3	4	3,6	B
7	Deddy Prayoga	3	4	4	4	4	3,6	B
8	Enjelika Kristina Simanjuntak	4	4	4	4	4	3,6	B
9	Fatmawati	4	4	4	3	3	3,4	B
10	Febbyana	5	5	4	4	4	3,8	B
11	Hermayani	4	5	4	4	4	3,8	B
12	Indah Khairani	5	5	4	4	4	4,4	BS
13	Irma Nuriana	5	5	4	4	4	4,4	BS
14	Jelita	3	5	4	4	4	4	BS
15	Josen Pahunip	4	5	4	3	4	4	BS
16	Juwita	4	5	4	3	3	3,4	B
17	Khairunisya Titania	4	5	4	3	4	4	BS
18	Laila Agil Fitarani	4	5	4	3	4	4	BS
19	Linahati Bulolo	4	5	4	3	4	4	BS
20	Lisa Wati	3	5	3	3	3	3,4	B
21	Metta Nurmalasari	4	5	4	3	4	4	BS
22	Muhammad Syafik	4	5	4	3	4	4	BS
23	Nadila	4	5	4	3	4	4	BS
24	Nasya Nursalini Putri	3	5	3	3	3	3,4	B
25	Nur Hatika	4	5	4	3	4	4	BSS
26	Nurjanah Fajarini	4	5	4	3	4	4	BS
27	Raihan Syahiman	4	5	4	3	4	4	BS
28	Serik Wahyuni	3	5	3	3	3	3,4	B
29	Siti Nurhaminah Adha	4	5	4	3	4	4	BS

30	Siti Nurmeilisa	4	5	4	3	4	4	BS
31	Sri Cahya Ningsih	4	5	4	3	4	4	BS
32	Susi Susanti	4	5	4	3	4	4	BS
33	Syaidina Maha Rani	4	5	4	3	4	4	BS
34	Tri Putri Andayanl	3	5	3	3	3	3,4	B
35	Yadittiya Laksamana	3	5	3	3	3	3,4	B
	Skor rata-rata	3,6	4,8	3,8	3,1	3,8	3,8	B

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan melalui data sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Penilaian Observasi siklus I

No	Indikator Aspek Penilaian	Hasil Penilaian	Kategori
1	Materi yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa	3,6	B
2	Guru selalu membimbing dalam mengerjakan tugas	4,8	B
3	Adanya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa	3,8	B
4	Terjadinya semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan	3,1	B
5	Selalu berada dalam bengkel/lab dalam mengerjakan tugas	3,8	
	RATA-RATA	3,8	

Berikut adalah data Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Tabel 6. Penilaian Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama	Aspek yang dinilai					Jml	Rerata
		1	2	3	4	5		
1	Adelia Azzahra	95	95	95	95	95	475	95
2	Alini Dilaresti Liadi	90	90	85	80	90	435	87
3	Alvina Afrillia	90	90	85	85	85	435	87
4	Anton	90	90	85	85	90	440	88
5	Cantika Fania Putri	90	90	85	85	85	435	87
6	Cindy Aprilia	90	90	90	90	90	450	90
7	Deddy Prayoga	90	90	90	90	90	450	90

8	Enjelika Kristina Simanjuntak	90	90	85	85	85	435	87
9	Fatmawati	100	100	100	100	100	500	100
10	Febbyana	90	90	85	85	85	435	87
11	Hermayani	90	90	85	85	85	435	87
12	Indah Khairani	90	90	90	85	90	445	89
13	Irma Nuriana	90	90	90	90	90	450	90
14	Jelita	90	90	85	85	85	435	87
15	Josen Pahunip	90	90	85	85	85	435	87
16	Juwita	100	100	100	100	100	500	100
17	Khairunisya Titania	90	90	85	85	85	435	87
18	Laila Agil Fitarani	100	100	100	100	100	500	100
19	Linahati Bulolo	90	90	80	85	85	430	86
20	Lisa Wati	80	80	85	85	85	415	83
21	Metta Nurmalasari	90	90	85	85	85	435	87
22	Muhammad Syafik	90	90	90	90	90	450	90
23	Nadila	90	90	85	85	90	440	88
24	Nasya Nursalini Putri	80	80	80	80	80	400	80
25	Nur Hatika	90	90	90	90	90	450	90
26	Nurjanah Fajarini	100	100	100	100	100	500	100
27	Raihan Syahiman	90	90	90	90	90	450	90
28	Serik Wahyuni	80	80	85	85	85	415	83
29	Siti Nurhaminah Adha	90	90	80	85	80	425	85
30	Siti Nurmeilisa	90	90	85	85	85	435	87
31	Sri Cahya Ningsih	90	90	80	85	80	425	85
32	Susi Susanti	95	95	95	95	95	475	95
33	Syaidina Maha Rani	90	90	85	85	85	435	87
34	Tri Putri Andayanl	90	90	80	85	80	425	85
35	Yadittiya Laksamana	90	90	80	85	85	430	86
	Nilai Tertinggi							80
	Nilai Terendah							100
	Rerata							88,9

Hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II akan diakumulasikan dan kemudian dibandingkan

dengan nilai dasar sebelum diberi tindakan, untuk mengukur kenaikan hasil belajar siswa dengan diterapkannya metode pendrillan dalam belajar akuntansi di kelas XII AKL 1 SMKN 1 Dumai.

Setelah diberi tindakan dengan menerapkan metode drill dalam belajar akuntansi maka untuk melihat tingkat keberhasilan hasil belajar siswa kelas XII AKL 3, penulis bandingkan dengan skor dasar yaitu nilai sebelum diberi tindakan dibandingkan dengan nilai dari siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dari Skor Dasar Sampai Hasil Siklus I, dan Siklus II

No	Keterangan	Jlh seluruh siswa	Rata-rata	Jlh yang tuntas	Jlh yang belum tuntas	% siswa tuntas	% siswa belum tuntas
1	Sebelum Tindakan	35	70,82	6	29	17,14%	82,86%
2	Hasil Siklus I	35	86,64	33	2	94,29%	5,71%
3	Hasil Siklus II	35	88,9	35	-	100%	-

Dari tabel rekapitulasi hasil belajar diatas nampak adanya kenaikan yang signifikan, terlihat bahwa sebelum diberi tindakan yang merupakan skor dasar terlihat dari 35 siswa diperoleh skor rata-rata 70,82, yang tuntas hanya 6 orang atau 17,14% dan yang tidak tuntas 29 orang atau 82,86%.

Setelah diberi tindakan pada siklus I masih ada yang belum tuntas sebanyak 2 orang atau 5,71% dan yang tidak tuntas sebanyak 33 orang atau 94,29% dengan nilai rata-rata 66,64.

Sedang hasil belajar pada siklus II dari 35 orang siswa, semua siswa tuntas atau 100%, tidak ada siswa yang tidak tuntas 0% dengan nilai rata-rata 88,9.

Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 70,82, pada siklus I rata-rata 86,64 dan pada siklus II nilai rata-rata 88,9, sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 35 orang tuntas karena di atas nilai KKM.

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Drill dalam pembelajaran Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur di kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini (PTK) dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan dengan penerapan metode drill dalam pembelajaran Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur siswa kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai. Beberapa peningkatan dapat disimpulkan setelah penerapan metode drill dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur, merupakan mata pelajaran yang sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu siklus yang berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Maka dibutuhkan strategi dan metode pengajaran yang digunakan yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan pembelajaran kepada siswa. Pada makalah ini penulis memfokuskan pada penerapan metode drill kepada siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur.
2. Metode drill adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang,
3. Sebelum diberi tindakan yang merupakan skor dasar terlihat dari 35 siswa diperoleh skor rata-rata 70,82, yang tuntas hanya 6 orang atau 17,14% dan yang tidak tuntas 29 orang atau 82,86%. Setelah diberi tindakan pada siklus I masih ada yang belum tuntas sebanyak 2 orang atau 5,71% dan yang tidak tuntas sebanyak 33 orang atau 94,29% dengan nilai rata-rata 66,64. Sedang hasil belajar pada siklus II dari 35 orang siswa, semua siswa tuntas atau 100%, tidak ada siswa yang tidak tuntas 0% dengan nilai rata-rata 88,9. Hal ini menunjukkan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata dari skor dasar 70,82, pada siklus I rata-rata 86,64 dan pada siklus II nilai rata-rata 88,9, sehingga dilihat adanya kenaikan nilai yang signifikan dan semua siswa sebanyak 35 orang tuntas karena di atas nilai KKM.
4. Dengan menggunakan Metode Drill dalam pembelajaran Mata Pelajaran Pratikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur di kelas XII AKL 3 SMK Negeri 1 Dumai berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
Bisnis dan Pariwisata, Depok. Buku Informasi Menyusun Laporan Keuangan.
- Dananjaya, U. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia
<https://www.google.com/search?q=gambar+laporan+laba+rugi&oq=gambar+&aqs=chrome.1.69i57j69i59l3j35i39j0l3.4409j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Indrawati, 2008. *Penilaian Berbasis Kelas*. Bandung : Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam Depdiknas.
- Nasution. 1992. *Berbagai pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Suciati. 1995. *Teori Motivasi dan Penerapannya dalam Proses Belajar Mengajar (ARCS- Model)*. Jakarta: Depdikbud